

# Outline Journal of Community Development

Journal homepage: <https://journal.outlinepublisher.com/index.php/OJCD>

---

## Training On The Use Of Natural Materials And Used Goods In SBdP Learning For Teacher At SDN 060790 Medan Belawan

Pelatihan Pemanfaatan Bahan Alam dan Barang Bekas Pada Pembelajaran SBdP Bagi Guru – Guru di SDN 060970 Medan Belawan

Zulvia Misyakah Zulvia<sup>1</sup>, Muhammad Dekar<sup>2</sup>, Dewi Sartika Penggabean<sup>3</sup>, Deasyanti<sup>4</sup>  
Jumiatik<sup>5</sup>, Wanda Mulcia Sari<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,5,6</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Battuta, Indonesia

<sup>4</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Jakarta

\*Correspondence: [via.javanese@gmail.com](mailto:via.javanese@gmail.com)

---

### Abstract

Keywords:

*Bahan Alam,  
Pembelajaran  
SBdP, Guru  
Sekolah Dasar*

Pengabdian ini bertujuan untuk memahami pentingnya dapat menambah pengetahuan dan pemahaman guru tentang ada banyak manfaat dari bahan alam dan barang bekas. mampu meningkatkan keterampilan guru di sekolah dasar negeri 060790 Medan Belawan. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan tinjauan literatur dari berbagai sumber yang mengkaji urgensi pemahaman mengenai pemanfaatan bahan dan barang bekas dan melakukan mengeksperimenkan berupa percobaan. Pemahaman konsep pada pembelajaran SBdP diperoleh dari kegiatan yang kreasi, ide dan interaktif antara guru dan siswa. Guru wajib memiliki pemahaman konsep yang tepat akan mampu memberikan contoh perbandingan, menjelaskan, menarik kesimpulan, menyelesaikan permasalahan lingkungan serta mampu melihat hubungan lingkungan dan alam dengan bidang ilmu yang saling berhubungan erat. Guru akan lebih mudah memahami pelajaran SBdP jika memiliki konsep yang benar dalam pemikirannya dan implementasi di lingkungan sekolah dan masyarakat.

---

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran seni khususnya di sekolah dasar, merupakan pembelajaran yang membantu anak agar dapat berkembang secara utuh. Pembelajaran seni juga merupakan sebuah pembinaan dalam bidang estetika yang dibutuhkan anak guna melengkapi perkembangan mentalnya sehingga terjadi keseimbangan antara jasmani dan rohani. Selain itu, anak akan dilatih untuk meningkatkan rasa sensitivitas dan kreativitasnya untuk mencapai perkembangan diri yang optimal (Muharam dan Sundaryati, 1991, hlm. 25). Seperti yang diketahui bersama, usia sekolah dasar merupakan masa keemasan dimana kreativitas anak mulai berkembang sejalan dengan karakteristik mentalnya. Tabrani (2014, hlm. 15) menjelaskan bahwa “pendidikan seni rupa anak penting bukan hanya untuk pembinaan, pertumbuhan, dan perkembangan anak yang seimbang, tapi juga karena semua anak suka menggambar, terlepas dari mereka berbakat atau tidak.” Dengan adanya fakta ini, anak diharapkan dapat menggunakan kemampuannya dalam bidang rupa guna berkreasi di bidang apapun. Selain itu, pendidikan seni rupa juga menyiapkan anak agar menjadi pribadi yang kreatif. Anak kreatif akan tangkas dalam memecahkan masalah sesuai dengan caranya sendiri. Mereka juga akan peka terhadap lingkungan serta peristiwa yang terjadi di lingkungannya. Tentu hal ini dapat dijadikan inspirasi untuk anak dalam berkarya. Selain berkarya, hal penting lain yang ada pada pendidikan seni adalah mengapresiasi. Seperti yang dijelaskan oleh Muharam dan Sundaryanti (1991, hlm. 25) bahwa pendidikan seni bertujuan guna mengembangkan bakat, kreativitas, aspek pribadi, berkreasi, apresiasi, perubahan persepsi serta pengalaman estetis.

## **METODE**

Metode dan langkah-langkah kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka menjadikan pembelajaran berbasis masalah ini sebagai bagian yang akan diterapkan dalam pembelajaran khususnya di Sekolah Dasar 060970 Medan Belawan adalah : 1). Mempersiapkan bahan materi metode pembelajaran SBdP berbasis pemanfaatan bahan daur ulang yang senantiasa dapat dijadikan sumber pembelajaran dan referensi oleh para guru nantinya. 2). Melakukan sosialisasi kepada para guru tentang metode pemanfaatan bahan alam . 3). Berdiskusi secara mendalam dengan para guru tentang strategi penggunaan bahan alam dan barang bekas dijadikan sumber media pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 060970 Medan Belawan. 4). Pengaplikasikan projek eksperimen tentang Pemanfaatan Bahan Alam dan Barang Bekas Pembelajaran SBdP.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa kegiatan undangan penulis sebagai pemateri di salah satu sekolah dikota medan yaitu Sekolah 060970 Medan Belawan, yang dilaksanakan pada hari Jumat, 03 Februari 2023. Pada undangan dari pihak sekolah mengharapkan menjadi narasumber mengenai pemanfaatan bahan ala dan barang bekas yang ada di sekitar lingkungan sekolah dan kegiatan ini menjadi kegiatan pengabdian masayakat oleh peneliti. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan cukup lancar dan telah sesuai yang direncanakan. Antusiasme dari para peserta dalam pelaksanaan pelatihan ini dibuktikan dengan perhatian yang diberikan peserta kepada pemateri yang tampil serta terdapat interaksi dan tanya jawab antara peserta dan pemateri. Kemudian sesi terakhir para guru dan siswa diajarkan praktek secara langsung pengelohan bahan alam dan barang bekas menjadi sumber pembelajaran SBdP.



Kegiatan ini dibagi menjadi dua sesi menggunakan eksperimen dari pemanfaatan bahan alam dan barang bekas dalam pembelajaran SBdP di lingkungan sekolahkehidupan. Sesi pertama narasumber membuka diawali berupa ice breaking untuk tujuan pengkondisain para guru- guru sekolah dasar 060970 Medan Belawan. Selanjutnya narasumber memperagakan, memperlihatkan serta menyampaikan alat, bahan, dan tata cara eksprimen. Antusias, semangat penuh takjub dan perhatian terlihat dari aurat para siswa dalam mendengarkan, melihat eksprimen yang diperagakan oleh narasumber. Selanjutnya narasumber meminta siswa untuk bertanya guna mendalami eksperimen dari pemanfaatan bahan alam dan barang bekas dalam kehidupan sehari-hari dimana setiap yang mau bertanya pasti dikasih jawaban dan hadiah.dari hasil ekspreimen dan diskusi dapat disimpulkan bahwasahnya materi bahan alam dan barang bekas sudah dimengerti oleh semua peserta dan dapat diimplementasikan dan menjadi modal dalam menjaga alam beserta dapat membuat menjadi sumber pembelajaran disekolah. Dalam berkehidupan kita tidak terlepas dari sampah, bahan alam dan benda-bena bekas yang sudah tidak berguna bagi pandangan manusia ternyata dengan ide, kreativitas dan ilmu pengetahuan bisa dimanfaatkan dengan baik dan benar, jadi bagaimana peneliti memberi rangsangan kepada guru agar sadar menjadi penggerak untuk menjaga alam beserta dapat memberikan pemanfaatan bahan alam dan barang bekas menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi sekolah dan guru. Bahan alam dan barang bekas bisa berproses berubah menjadi ilmuan bahwa setiap beraktivitas dalam kehidupan dengan mudah dijumpai. Contohnya bahan alam dan barang bekas yang digunakan berupa daun-daun kering, biji-bijian, ranting, bambu, koran, sedotan, stik eskrim, gelas plastik, kardus, botol peneliti mengajarkan siswa untuk menganalisis kejadian dan eksperimen.

Pemanfaatan bahan alam dan barang bekas merupakan salah satu kegiatan dalam SBdP sebagai sarana meningkatkan keterampilan serta kreativitasnya dalam mengolah benda-benda yang berada disekitar lingkungan. Seni Budaya dan Prakarya berkaitan dengan kegiatan membuat karya seni seperti kerajinan tangan. Kegiatan pemanfaatan bahan alam dan barang bekas yang dilakukan oleh kelas V sudah berjalan dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran daring ini memanfaatkan aplikasi online berupa whatsapp, classroomdan google mee tuntut menyampaikan materi dan agar kegiatan berlangsung lancar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Menurut (Rohani dkk., 2017)Kegiatan pemanfaatan bahan alam dan barang bekas memiliki tujuan untuk melatih peserta didik untuk berpikir kreatif, melatih daya imajinasi peserta didik untuk mewujudkan ide-ide kreatifnya. Bahan alam dan barang bekas yang sering digunakan guru merupakan bahan-bahan yang mudah untuk ditemukan dan didapatkan peserta didik di lingkungan sekitar. Jenis barang bekas yang sering digunakan guru di dalam kegiatan pemanfaatan misalnya seperti botol bekas, kardus, Koran, kertas bekas, gelas platik dan lain-lain.

Menurut (Rohani dkk., 2017) bahan bekas adalah benda yang dapat ditemukan disekitar lingkungan rumah dan dapat dimanfaatkan untuk membuat suatu karya seni dengan diolah menggunakan kreativitas seseorang. Kegiatan pemanfaatan khususnya barang bekas juga salah satu bentuk kegiatan reuseyan berarti menggunakan kembali. Menurut (Kurniasari, 2019) Reuse merupakan kegiatan menggunakan kembali sampah yang tidak digunakan dan sekiranya masih dapat diperbaiki kembali. Sedangkanbahan alam yang sering

digunakan guru seperti biji-bijian, daun kering, kayu, batu. Dimana bahan-bahan tersebut sering ditemukan di sekitar lingkungan rumah dan sekolah.

Menurut (Arini & Fajarwati, 2020) benda bahan alam merupakan benda yang berasal dari alam dan kekayaan alam yang diciptakan oleh Tuhan. Untuk alat yang digunakan dalam kegiatan pemanfaatan bahan alam dan barang bekas, biasanya peserta didik menggunakan alat seperti cutter, penggaris, pensil, lem, gunting dan lainnya yang dibutuhkan.

### **Langkah kegiatan pemanfaatan Bahan Alam dan Barang bekas.**

Pelaksanaan kegiatan pemanfaatan bahan alam dan barang bekas guru juga menggunakan langkah-langkah. Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan rencana pembelajaran Perencanaan pengajaran adalah satu tahapan yang terdapat dalam proses pembelajaran dan tentunya sangat bergantung pada kompetensi seorang guru, dan guru akan berusaha agar kegiatan belajar mengajar dapat berhasil. Perencanaan yaitu penyusunan, menetapkan dan pemanfaatan sumber untuk mendukung kegiatan agar efektif dan efisien untuk mencapai tujuan (Jufri, 2016).
- b. Guru melaksanakan kegiatan Dalam kegiatan pemanfaatan bahan alam dan barang bekas secara daring ini guru dalam kegiatan pembelajaran menggunakan google meet. Guru membagi link google meet dan menyuruh masuk. Lalu guru mengawali dengan pembukaan dilanjutkan dengan guru menyampaikan materi dan tugas-tugas kepada. Setelah mengerti materi yang dijelaskan guru sebagai pengetahuan awal tentang bahan alam, barang bekas, jenis-jenisnya serta alat yang digunakan maka untuk tahap pelaksanaan ini guru meminta peserta didik mencari bahan dan alat yang dibutuhkan untuk membuat keterampilan. Penggunaan bahan alam dan barang bekas yang diajarkan guru sudah sangat baik, karena dalam kegiatan belajar mengajar bahan yang dipakai guru bisa memacu pikiran, atensi serta keinginan sehingga menimbulkan terjadinya aktivitas belajar (Zahro & Giyoto, 2021).
- c. Guru mengapresiasi hasil karya peserta didik Menurut Bastom dalam (Hidayat, 2020) Apresiasi hasil karya merupakan suatu penghargaan atau penghayatan terhadap nilai yang terdapat dalam hasil karya seni atau dapat dikatakan sebagai menilai hasil karya seni orang lain.

## **KESIMPULAN**

Dalam kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman guru tentang ada banyak manfaat dari bahan alam dan barang bekas. mampu meningkatkan keterampilan guru di sekolah dasar negeri 060790 Medan Belawan dalam hal pemanfaatan bahan alam dan barang bekas untuk membuat kreasi pada pembelajaran SBdP. Disamping itu, juga dapat memberikan education kepada guru dan siswa mengenai pentingnya menjaga lingkungan dan alam demi memperoleh kehidupan yang lepas dari bencana alam.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arini, I., & Fajarwati, A. (2020). Media Bahan Alam Untuk Mengembangkan Kemampuan Klasifikasi Pada Anak Usia Dini. *Jiv-Jurnal Ilmiah Visi*
- Dekar, M., Sarong, M. A., Batubara, A. S., & Muchlisin, Z. A. (2018, December). Ichthyofauna of Aceh River, Aceh Province, Indonesia. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 216, No. 1, p. 012024). IOP Publishing.
- Dekar, M., Widyastika, D., & Sitorus, R. H. (2024). The task of a science teacher is to create governance of the learning and emotional environment for elementary school students. *Jurnal Scientia*, 13(01), 925-932.

- Dekar, M., Sitorus, R. H., & Rahmadiani, F. (2023). Pelatihan Sosialisasi Metode Pembelajaran Inovatif Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Dasar. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 12-17.
- Dekar, M., Sitorus, R. H., & Ariantika, P. (2022). Meta Analisis Efektifitas Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD pada Mata Pelajaran IPA. *Journal on Teacher Education*, 4(2), 1324-1331.
- Hidayat, E. N. (2020). Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Ppkn Melalui Pendekatan Apresiasi Siswa Kelas Viii. *Jira: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*. <https://doi.org/10.47387/jira.v1i2.29>
- Jufri, D. (2016). Sudut Pandang Perencanaan Dalam Pengembangan Pendidikan. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*
- Kurnia, R. M., Elan, & Giyartini, R. (2019). Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Pembentukan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Sbdp. Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Pembentukan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Sbdp
- Rohani, S., Ag, M., & Pd. (2017). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Bekas. *Jurnal Raudhah*
- Widyastika, D., Sitorus, R. H., & Dekar, M. (2024). Socialization of the Application of Mathematics and Science in Daily Life to Elementary School Students. *Outline Journal of Community Development*, 2(1), 12-15.
- Widyastika, D., Sitorus, R. H., Nasution, M. D., Nabila, F., & Salsabilla, S. (2024). Analysis of science process skills and students' creativity in lower class science learning. *Jurnal Scientia*, 13(01), 890-895.
- Widarta, F. O., Ikhsan, I., Dekar, M., & Rahman, A. (2023). Analysis of Science Subject Evaluation Instruments in Elementary Schools Based on Stimulus Types and Cognitive Process Dimensions. *JURNAL EKSAKTA PENDIDIKAN (JEP)*, 7(1), 135-144.
- Zahro, W. M., & Giyoto. (2021). Pemanfaatan Bahan Alam Sebagai Bentuk Kepedulian Anak Terhadap Lingkungan. *Jurnal Care*.